

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *Authentic Love Family* (ALF) menciptakan ruang yang inklusif bagi anak muda Kristen untuk menemukan dan memperkuat identitas spiritual mereka. Dengan filosofi *To Accept, To Learn, To Freed*, ALF menghadirkan penerimaan tanpa syarat, pembelajaran kolektif, dan pendampingan penuh kasih yang membantu anggotanya melepaskan beban masa lalu yang didasari pada ajaran Alkitab.

Kegiatan seperti Ngopsbar (Ngopi Bareng), Bar-bar (Belajar Bareng) dan *Worship night* memberikan suasana santai namun bermakna, di mana anggotanya diberikan ruang untuk berbagi pengalaman dan memperkuat hubungan emosional serta spiritual. Pendekatan ini tidak hanya menghidupkan nilai-nilai Kristen dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan antar anggota.

Komunitas *Authentic Love Family* (ALF) menggunakan media sosial sebagai alat penting dalam penyebaran nilai-nilai komunitas secara kreatif pada *platform* Instagram dan TikTok. Konten yang dirancang dengan gaya santai namun tidak mengurangi esensi, menjadikan ALF relevan bagi generasi muda dengan cara yang lebih fleksibel. Komunitas ini menjadi bukti bahwa wadah spiritual yang ramah dan mendukung dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan generasi muda tanpa kehilangan esensi dari nilai yang mereka bawa selama ini.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, *Authentic Love Family* (ALF) dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan kolaborasi dengan komunitas lain yang memiliki visi serupa, baik itu Komunitas Rohani atau sosial, untuk memperluas jaringan dan memperkenalkan ALF kepada audiens yang lebih luas. Selain itu, ALF dapat lebih aktif di media sosial untuk menyampaikan misi dan nilai-nilai mereka, misalnya melalui video atau cerita yang menampilkan pengalaman positif anggota. Penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi dinamika dualitas identitas—identitas rohani anggota yang terbentuk secara offline dan online—serta bagaimana kedua ruang tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi pembentukan identitas individu.